

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif.

Penelitian kualitatif pada hakikatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) yaitu peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memahami sebuah fenomena berkaitan dengan apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, tindakan, motivasi dan lainnya (Lexy J. Moleong, 2004:6).

Pada penelitian ini, penulis sengaja mengambil pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitian deskriptif karena permasalahan yang ada dalam penelitian membutuhkan terhadap hal tersebut. Dalam hal ini peneliti berupaya untuk mengetahui bagaimana kolaborasi guru bidang studi akidah akhlak dan guru bimbingan konseling dalam pembinaan karakter siswa, dengan cara langsung terjun ke lapangan.

1.2 Latar Tempat dan Waktu Penelitian

1) Latar Tempat

Lokasi penelitian yang diambil oleh peneliti ini terletak di sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Medan. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini yaitu agar para guru, khususnya guru akidah akhlak dan bimbingan konseling mampu berkolaborasi dalam pembinaan karakter peserta didik di sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Medan. Kemudian peneliti memilih lokasi ini sebab menyangkut tentang peneliti dapat menjangkau lebih mudah lokasi penelitian, waktu yang dibutuhkan dan dana.

2) Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024.

1.3 Subjek Penelitian

Menurut Afifuddin (2012:88) Subjek penelitian adalah subjek yang ditinjau atau diteliti jika kita berbicara tentang subjek penelitian, sebetulnya kita bicara tentang unit analisis, yaitu subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti.

Berdasarkan penjelasan di atas yang akan menjadi subjek penelitian ini adalah guru Akidah Akhlak dan guru Bimbingan dan Konseling di MAN 1 Medan.

1.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah paling utama dalam penelitian, yang bertujuan untuk mengumpulkan data (Sugiyono,2018:308). Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah teknik yang dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung. Observasi sangat diperlukan dalam penelitian karena bisa memperoleh gambaran lebih jelas tentang masalah dan mungkin petunjuk-petunjuk tentang cara memecahkannya. Observasi dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Medan untuk mengetahui bagaimana upaya pembinaan karakter peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Medan dan untuk mengetahui bagaimana kolaborasi guru bidang studi akidah akhlak dan guru bimbingan konseling dalam pembinaan karakter siswa di MAN 1 Medan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua orang, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara atau narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan, dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka atau langsung secara individu atau kelompok apabila ingin mengetahui secara jelas dan lebih mendalam terhadap suatu objek penelitian.

Penelitian ini juga dilakukan dengan wawancara yaitu proses memperoleh keterangan untuk memberi jawaban terhadap pertanyaan penelitian dengan cara Tanya Jawab, sambil bertatap-muka antara si pewawancara dengan informan dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guid* (panduan wawancara). Maksudnya peneliti menyediakan terlebih dahulu daftar wawancara, dengan tujuan adanya wawancara ini untuk mengetahui bagaimana bentuk karakter peserta didik dan bagaimana bentuk kolaborasi guru bidang studi akidah akhlak dan guru bimbingan konseling dalam membina karakter peserta didik di MAN 1 Medan.

3. Dokumentasi

Untuk memperoleh data dari responden salah satunya dengan teknik dokumentasi. Pada teknik ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat responden dalam melakukan kegiatan sehari-harinya. Peneliti mengumpulkan data-data dari responden, dalam penelitian ini dokumen yang diambil berupa data yang ada di MAN 1 Medan. Serta foto pada saat berlangsungnya proses penelitian dan foto catatan khusus guru BK.

1.5 Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan lainnya dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan, menyusun, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Dalam model Miles and Huberman, analisis data kualitatif dilakukan dengan secara interaktif atau terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jelas. Aktivitas dalam analisis data yaitu data reduktion, data display, dan

conslution drawing atau *verivication*. Langkah-langkah analisisnya sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan terlalu banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok . Memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dicari temannya dan membuang hal-hal yang tidak perlu. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipadu agar mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Penyaji Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antara kategori, dengan teks yang sama bentuk naratif, akan memudahkan memahami apa yang akan terjadi, melaksanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami. Metode Miles dan Huberman mendalam melakukan display data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa, grafik, matriks, network, (jaringan-kerja) dan chart. Untuk mengecek apakah peneliti telah memahami apa yang di display-kan.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah yang ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi kesimpulan awal yang dikembangkan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila data awal didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan maka kesimpulan yang dikemukakan sangat jelas. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah penelitian berlangsung

1.6 Teknik Penjamin Keabsahan Data

Data yang diperoleh melalui penelitian kualitatif tidak serta merta terus dianalisis. Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu harus dilakukan pengecekan data untuk memastikan apakah data yang telah diperoleh sudah benar-benar dapat dipercaya atau belum. Ini juga dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar dapat menjawab rumusan masalah penelitian. (Tohirin, 2012:71)

Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian, setiap hal temuan harus dicek keabsahannya, agar hasil penelitiannya dapat dipertanggungjawabkan dan dapat dibuktikan keabsahannya, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi artinya teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan beberapa teknik dan sumber data yang telah ada. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data, yang memanfaatkan sesuatu yang lainnya, di luar data itu untuk keperluan pengecekan dengan kata lain sebagai pembandingan terhadap sebuah data (Sugiyono,2018: 330).

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat trigulasi sumber, triangulasi pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk mengkaji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Adapun sumber yang diperoleh yaitu guru bidang studi akidah akhlak, guru bimbingan dan konseling, dan siswa di MAN 1 Medan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara. lalu dicek dengan cara mengecek data sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner.

3. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar. belum banyak masalah akan memberikan data berdasarkan pengamatan hasil observasi.

